

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang banyak berdiri usaha-usaha kecil dan menengah mulai dari industri keluarga atau rumahan yang memiliki peran yang besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Berdirinya usaha-usaha ini juga banyak membuka lapangan pekerjaan untuk menampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, dan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat.

Akan tetapi semakin banyaknya perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar yang berdiri membuat persaingan antar perusahaan juga akan semakin kompetitif. Perusahaan manufaktur (industri) dalam berbagai bidang usaha bersaing ketat untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, produk-produk yang bervariasi dan pemberian layanan yang dapat memuaskan konsumen. Untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam, maka sebuah perusahaan manufaktur industri harus memperhitungkan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar tersebut.

Selain itu, salah satu cara perusahaan untuk tetap bertahan dalam suatu usaha adalah melalui pencapaian laba. Laba adalah selisih antara pendapatan dari hasil penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat atau memproduksi suatu produk.

Berbagai jenis perusahaan manufaktur banyak terdapat di Indonesia. Perusahaan manufaktur yang berskala besar maupun berskala kecil harus menghitung harga pokok produksi suatu barang yang dihasilkan untuk mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan juga untuk mengetahui harga jual produk secara tepat. Diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat agar perusahaan memperoleh laba yang diinginkan namun perusahaan tetap mampu bersaing, mampu tumbuh, dan berkembang dengan baik.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat harus sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Biasanya perusahaan tidak terlalu memperhatikan perhitungan pengeluaran biaya produksi secara detail, serta penggolongan biaya yang tidak tepat, sehingga berpengaruh pada harga pokok produk, penentuan harga jual, serta pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada jalannya suatu perusahaan.

Banyak sekali industri maupun perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha kuliner. Terutama makanan ringan yang cukup mengenyangkan, salah satu jenis makanan

ringan tersebut adalah roti. Roti merupakan salah satu makanan yang sangat diminati di Indonesia, mulai dari anak kecil hingga orang tua. Berkat hasil inovasi dan kreativitas masyarakat, terdapat beragam jenis roti yang dapat ditemui di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu dari bermacam jenis roti yang ada di pasaran yaitu Roti Aries.

Pabrik Roti Aries merupakan pabrik roti yang beralamat di Jl. Raya Bandulan No.149, Bandulan, Kota Malang. Pabrik ini memproduksi beberapa jenis roti seperti Roti Tawar Kulit, Roti Tawar Kupas, Roti Kepang, Roti Isi, Roti Sobek, Roti Warmbol, dan Roti Sisir. Roti-roti yang telah selesai diproduksi dapat langsung dipasarkan ke wilayah kota Malang.

Proses pembuatan Roti Aries berawal dari pembuatan adonan roti yaitu seluruh bahan yang diperlukan ditakar/ditimbang terlebih dahulu sesuai dengan jumlah roti yang akan dibuat. Setelah ditakar/ditimbang, bahan-bahan tersebut dimasukkan kedalam mesin pengaduk adonan. Setelah proses pengadukan adonan selesai, seksi pencetakan akan melanjutkan untuk langsung mencetak adonan roti tawar tersebut dalam loyang yang telah disiapkan. Sedangkan untuk roti-roti yang lain harus melalui proses pengisian roti kemudian diletakkan dalam loyang yang telah diolesi mentega. Setelah melakukan pencetakan dan pengisian adonan roti, adonan roti-roti tersebut terlebih dahulu didiamkan di tempat tertutup agar mengembang. Untuk roti isi, Pabrik Roti Aries menggunakan beberapa macam bahan isi yaitu coklat, keju, kismis, sukade, dan aneka selai yang sebelumnya telah disiapkan terlebih dahulu. Setelah adonan roti mengembang sempurna, roti dimasukkan ke dalam pemanggang/oven. Dalam proses pemanggangan, seksi pemanggangan akan mengawasi roti agar roti tidak gosong. Setelah selesai dipanggang, roti harus diolesi mentega, kemudian roti harus didinginkan terlebih dahulu sebelum proses pembungkusan, agar roti tidak mengeluarkan uap dalam kemasan.

Semua industri melibatkan berbagai macam biaya dalam proses produksinya, termasuk pabrik Roti Aries. Pada aktifitas perusahaan tersebut, banyak biaya-biaya yang terjadi di dalamnya, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi sehingga perlu adanya penggolongan biaya yang tepat. Menurut perusahaan, biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lain. Sedangkan menurut konsep akuntansi biaya, biaya produksi adalah biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Hal ini berarti perhitungan biaya produksi menurut perusahaan masih belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya. Kesalahan dalam penggolongan biaya produksi menyebabkan harga pokok produk tidak efisien dan akan berpengaruh terhadap harga jual produk serta laba atau rugi yang akan dicapai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Roti Aries**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

- a. Bagaimana penggolongan biaya pada pabrik Roti Aries yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya?
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok produk roti per bungkus pada pabrik Roti Aries dengan menggunakan metode harga pokok proses?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggolongan biaya pada pabrik Roti Aries yang sesuai dengan konsep akuntansi biaya.
- b. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk roti per bungkus pada pabrik Roti Aries dengan menggunakan metode harga pokok proses.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

- a. Bagi Penulis  
Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang penentuan harga pokok produksi.
- b. Bagi Roti Aries  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.
- c. Bagi Almamater  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan guna penelitian selanjutnya.